BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran terdapat beberapa proses yang mampu menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar, yakni proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar lingkungan peserta didik. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane, 2017:337).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar".

Interaksi yang sadar akan tujuan merupakan suatu psroses pembelajaran yang ditandai dengan adanya interkasi edukatif yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang dimaksud disini ialah interaksi yang berasal dari sang pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada suatu proses pembelajaran, pendidik memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Proses interaksi pada proses pembelajaraan antara guru dan juga siswa dapat memberikan sebuah perubahan dalam kemampuan, sikap, ataupun perilaku siswa. Pada suatu pembelajaran tentunya memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

> "Tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan

manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Penggunaan strategi pembelajaran sangat penting pada suatu pembelajaran. Guna untuk menarik minat belajar peserta didik. Suatu nilai lebih jika seorang guru dapat menerapkan pembelajaran tidak hanya menilai peserta didik dari pengetahuan dan keterampilan saja, namun guru juga harus memperhatikan sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peran strategi pembelajaran menjadi pengikat ketetapan seorang guru untuk menentukan kegiatan pembelajaran pada suatu kelas. Sehingga ketercapaian proses pembelajaran sepadan dengan strategi pembelajaran sudah sudah ditentukan. Namun demikian, guru juga harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi waktu penerapan strategi pembelajaran pada suatu kelas.

Dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 ini, banyak sekali siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan dominan belum interaktif dan inovatif. Hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan permasalahan terkait dengan aktivitas siswa yang kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak sekali siswa yang tidak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan materi. Dan ketika ditanya, kebanyakan siswa tidak memahami terkait materi yang sudah dijelaskan dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya dalam melibatkan siswa untuk menggali materi yang sedang diajarkan. Maksudnya, ada kalanya siswa diminta untuk mencari informasi yang terkait materi pembelajaran pada hari sebelumnya. Sehingga pada saat

proses pembelajaran berlangsung siswa kurang lebih sudah mengetahui dasar-dasar materi yang akan dibahas pada hari tersebut. Hal tersebut juga dapat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disini tugas seorang guru ialah membantu siswa untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat guna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam menentukan sebuah strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan masalah-masalah yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merasa perlu memperbaiki pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa agar siswa dapat menggali pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan.

Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) yang memfokuskan pada aktivitas siswa secara optimal yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang seimbang antara kompetensi afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006: 137), pembelajaran berorientasi pada kegiatan siswa memfokuskan pembelajaran pada pengoptimalan aktivitas siswa guna mendapatkan hasil yang sepadan antara kompetensi kognitif, afektif, ataupun psikomotor.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai strategi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Sehingga peneliti menggunakan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Daur Hidup Hewan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya”.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah:
   a. Peneliti hanya meneliti siswa kelas V-C di SDN Margorejo 1/403 semester gasal tahun ajaran 2020/2021.
   b. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS).
   c. Materi pelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada materi daur hidup hewan.
2. Keterbatasan Penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, maka dari itu ada keterbatasan dalam penelitian ini adalah:
   a. Penelitian ini tidak bisa dilakukan secara menyeluruh dikarenakan kondisi saat ini yaitu pandemi Covid-19 yang mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran daring.
   b. Keterbatasan lainnya yang tidak bisa dijangkau oleh peneliti ialah koneksi jaringan yang berbeda pada setiap siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pelaksanaan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) pada materi daur hidup hewan pada siswa kelas V-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pelaksanaan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) pada materi daur hidup hewan pada siswa kelas V-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya ?
3. Apakah penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan pada siswa kelas V-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teorotis

Secara terotis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya pada penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pada materi daur hidup hewan di kelas V.

b. Secara Praktis

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) pada materi daur hidup hewan.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) pada materi daur hidup hewan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS).

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan kelas V-C di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Agar dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkan. Dan juga diharapkan siswa dapat berpatisispasi aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di sekolah dasar.

2. Bagi Guru
   a. Dapat memberikan informasi baru kepada guru mengenai strategi Pembelajaran Beorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) yang mana dapat digunakan untuk menginovasi strategi pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
   b. Penerapan strategi Pembelajaran Beorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) diharapkan dapat memberikan motivasi kepada para guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman yang baru sebagai bekal saat kelak menjadi guru di sekolah dasar.